

BAB III METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian adalah merupakan penelitian cross Sectional, yaitu penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kurun waktu tertentu dengan bentuk studi observasi. dimana peneliti ingin mengetahui hubungan antara sikap, Pengetahuan pada subjek.

B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Waktu penelitian adalah bulan April sampai Juli 2008

C. METODE SAMPLING

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua keluarga yang memiliki anak usia 12-24 bulan di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

2. Kriteria Sampel

Sampel yang diambil adalah ibu-ibu yang mempunyai anak usia 12-24 bulan serta ikut (terdaftar) dalam kegiatan posyandu yang berada di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

a. Kriteria Inklusi

- Anak balita yang berumur 12-24 bulan
- Anak balita yang terdaftar pada kegiatan Posyandu
- Anak balita yang memiliki KMS
- Anak balita yang berdomisili di Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

b. Kriteria Eksklusi

- Anak balita yang berumur di atas 12-24 bulan
- Anak balita yang tidak terdaftar pada kegiatan Posyandu
- Tidak memiliki KMS.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah sesuai dengan jumlah ibu-ibu yang memiliki anak balita sebanyak 56 Kepala Keluarga

4. Teknik Sampling

Teknik sampling dilakukan dengan mengambil sample dari seluruh populasi yang berada di Wilayah Kelurahan Buring Kecamatan Kedungkandang Kota Malang yang ikut (terdaftar) dalam kegiatan Posyandu dan termasuk dalam kriteria sampel.

D. ALAT DAN BAHAN

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - Dacin kapasitas 25 kg dengan tingkat ketelitian 0,1 kg.
2. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - Kuesioner
 - Alat tulis (kertas, bolpoin, pensil, penggaris dll)
 - KMS (Kartu Menuju Sehat)
 - Register penimbangan balita.

E. JENIS DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder

- Data primer adalah data yang diambil secara obyektif berkaitan dengan responden, yaitu:

- a. Identitas Ibu (Jumlah, umur, status, pekerjaan, pendidikan, pengalaman).
 - b. Pengetahuan Gizi Ibu
 - c. Sikap Ibu
 - d. Partisipasi Masyarakat (Ibu balita yang hadir di Posyandu).
- Data sekunder yang dikumpulkan adalah data keadaan umum kelurahan Buring meliputi sejarah berdirinya, letak geografisnya, potensi desa, kependudukan & keadaan umum posyandu.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh enumerator. Enumerator yang digunakan adalah petugas puskesmas. Cara pengumpulan data sebagai berikut :

- Data Primer
 - a. Identitas Ibu (Jumlah, umur, status, pekerjaan, pendidikan).
Diperoleh menggunakan kuesioner untuk melihat gambaran umum Responden .
 - b. Data sikap ibu dikumpulkan dengan cara wawancara terhadap ibu balita dengan alat bantu kuesioner.
 - c. Data pengetahuan gizi ibu dikumpulkan dengan cara wawancara terhadap ibu balita dengan alat Bantu kuesioner.
 - d. Data tingkat kehadiran ibu balita di Posyandu diperoleh oleh peneliti dengan cara melihat KMS anak balita
- Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Kelurahan berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian (kelurahan dan posyandu) dan jumlah penduduk total.

F. PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA DATA

1. Data tentang gambaran umum Kelurahan dan Penduduk
Data gambaran umum kelurahan dan penduduk
2. Data gambaran umum responden meliputi jenis kelamin dan usia

Data gambaran umum responden meliputi jenis kelamin dan usia

1. Data Sikap Ibu

Untuk menilai data Sikap Ibu di lakukan dengan pemberian bobot nilai (skor) dengan menggunakan skala interval dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 3.

Kemudian dikelompokkan 3 (tiga) kategori sebagai berikut:

Baik jika : $X > (X + \frac{1}{2} SD)$

Cukup Baik jika : $(X - \frac{1}{2} SD) \leq X \leq (X + \frac{1}{2} SD)$

Kurang Baik jika : $X < (X - \frac{1}{2} SD)$

2. Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu

Pengetahuan Gizi Ibu yang dimiliki ibu balita diperoleh dari jawaban kuesioner dengan pemberian bobot nilai (skor) dimana jika jawaban benar diberi skor 10 dan jika jawaban salah diberi nilai 0.

Kemudian dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori sebagai berikut :

Baik jika : $X > (X + \frac{1}{2} SD)$

Cukup Baik jika : $(X - \frac{1}{2} SD) \leq X \leq (X + \frac{1}{2} SD)$

Kurang Baik jika : $X < (X - \frac{1}{2} SD)$

3. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Data tingkat partisipasi masyarakat di Posyandu diolah dengan melihat jumlah penimbangan anak balita selama 6 bulan terakhir pada KMS balita. Kemudian dikelompokkan 3 (tiga) katagori sebagai berikut :

Aktif : Tingkat kehadiran balita di posyandu > 4 kali dalam periode 6 bulan terakhir.

Kurang Aktif : Tingkat kehadiran balita di posyandu 3 – 4 kali dalam periode 6 bulan terakhir

Tidak Aktif : Tingkat kehadiran balita di posyandu < 2 kali dalam periode 6 bulan terakhir.

Analisa Hubungan Antar Variabel

Data hubungan antara dua variabel diperoleh dengan wawancara, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel, diolah, dan dianalisa secara deskriptif. Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, data diolah dengan menggunakan uji Chi-Square. Hubungan yang diuji adalah:

1. Analisa hubungan Sikap Ibu dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat.
2. Analisa hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat.

G. Cara Analisa Data

1. Hubungan Sikap Ibu dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat

Untuk mengetahui adanya hubungan antara Sikap Ibu dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat dilakukan dengan uji statistik Chi-Square dengan ketelitian α 0,05 dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.

2. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat

Untuk mengetahui adanya hubungan antara Pengetahuan Gizi Ibu dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat dilakukan dengan uji statistik Chi-Square dengan ketelitian α 0,05 dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS.